

ABSTRAKSI

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh *insider ownership*, risiko pasar, *market to book value*, *size*, *earning variability*, *profitability*, dan *growth* terhadap kebijakan dividen dalam hal ini *dividend payout ratio* (DPR). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *dividend payout ratio* (DPR) sedangkan variabel independen adalah *insider ownership*, risiko pasar dan variabel pengontrol yaitu *market to book value*, *size*, *earning variability*, *profitability*, dan *growth*.

Penelitian menggunakan data sekunder dan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode tahun 2000-2003. Dengan tehnik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan.

Metode analisa yang gunakan dalam penelitian ini melalui Uji Statistik, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji T dan Uji F. Berdasarkan Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua hipotesis yang diajukan di atas tidak terbukti atau ditolak. Hasil Uji T untuk kedua pengujian hipotesis di atas menunjukkan: (a) Perusahaan yang kepemilikan saham insidernya tinggi akan memiliki rasio pembayaran dividen yang rendah, tidak terbukti: (b) Perusahaan yang memiliki risiko pasar yang tinggi akan memiliki rasio pembayaran dividen yang rendah, tidak terbukti sedangkan hasil Uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

